

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK IMUNISASI PENTAVALEN BOOSTER DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGUNSARI SALATIGA

ANISAH MUNAWAROH – 25010114140394

(2016 - Skripsi)

Imunisasi *pentavalen* adalah imunisasi untuk mencegah terjadinya penyakit *Diphtheri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Hepatitis B* dan radang paru-paru (*pneumonia*). Di Indonesia masih dijumpai 32,1% yang diimunisasi tapi tidak lengkap, serta 8,7% yang tidak pernah diimunisasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan praktik imunisasi *pentavalen booster* di wilayah kerja Puskesmas Mangunsari. Metode yang digunakan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai batita umur 18 – 36 bulan pada bulan Maret 2016 dan sampel sebanyak 59 orang dengan tehnik sampling *probability sampling* yaitu *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang sudah melaksanakan praktik imunisasi *pentavalen booster* terhadap anaknya sebanyak 73%. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan umur ≤ 35 tahun (74,6%), yang berpendidikan dasar (51%), yang tidak bekerja (59%), dengan pengetahuan baik (61%), bersikap mendukung terhadap praktik imunisasi *pentavalen booster* (81%), yang terjangkau fasilitas layanan (88%), tidak mendapat dukungan keluarga (59,3%), mendapat dukungan dari kader (72,9%), mendapat dukungan dari tenaga kesehatan (86,4%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan secara signifikan dengan praktik imunisasi *pentavalen booster* adalah variabel pengetahuan ($p=0,039$), sikap ($p=0,006$), dukungan keluarga ($p=0,0001$), dukungan dari tenaga kesehatan ($p=0,0001$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan secara signifikan dengan praktik imunisasi *pentavalen booster* adalah variabel umur ($p= 1,000$), pekerjaan ($p= 0,996$), tingkat pendidikan ($p= 0,424$), keterjangkauan fasilitas layanan ($p=0,375$), dukungan kader / tokoh masyarakat ($p= 0,104$).

Kata Kunci: *batita, pentavalen booster, imunisasi, praktik*